

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat 23,9% pasien yang tidak sembuh dalam pengobatan tuberkulosis paru di Puskesmas Kota Padang. Sebagian besar responden mempunyai tingkat Pendidikan tinggi, status sosial rendah, sikap positif, dukungan keluarga baik, tetapi tidak patuh berobat.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor *enabling* (status sosial ekonomi) dengan kesembuhan TB di Puskesmas Kota Padang,
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor- faktor predisposing (tingkat pendidikan, status gizi, pengetahuan, sikap dan kepatuhan berobat) dengan kesembuhan TB di Puskesmas Kota Padang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor- faktor *reinforcing* (dukungan keluarga dan peranan pengawas minum obat) dengan kesembuhan TB di Puskesmas Kota Padang.
5. Faktor yang paling berhubungan dalam kesembuhan tuberkulosis paru adalah variabel dukungan keluarga. Pasien yang tidak mendapatkan dukungan keluarga akan berpeluang untuk tidak sembuh sebesar 6 kali dibandingkan dengan pasien yang mendapatkan dukungan keluarga setelah dikontrol variabel sosial ekonomi, sikap, kepatuhan berobat dan peranan pengawas minum obat.

7.2 Saran

1. Bagi Pemegang Program TB Puskesmas Kota Padang

- a. Pemegang program TB hendaknya menetapkan dan menunjuk anggota keluarga yang mau dan mampu untuk menjadi Pengawas Minum Obat (PMO). Dimana PMO ini akan berperan dalam mengawasi dan mendampingi pasien dalam meminum obat, serta selalu mendampingi saat pasien TB konsultasi dan mengambil obat di Puskesmas.
- b. Selain melakukan edukasi kepada pasien TB, hendaknya pemegang program juga melakukan edukasi dan sosialisasi kepada PMO atau keluarga yang mendampingi pasien dalam melakukan pengobatan TB Paru.

2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Dukungan keluarga dan peranan PMO sangat dibutuhkan dalam upaya kesembuhan. Dukungan nyata keluarga dapat berupa mengantarkan pasien ke puskesmas, mengingatkan jadwal meminum obat pasien sesuai waktu dan jumlah yang ditetapkan. Keluarga hendaknya selalu mendampingi pasien dalam mengambil obat atau mengantarkan dahak ke Puskesmas, agar tidak hanya pasien yang mendapatkan pengetahuan tentang TB paru karena pada saat pengambilan obat pemegang program TB dapat melakukan penyuluhan kepada pasien, keluarga dan Pengawas Minum Obat (PMO).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian ini pada populasi yang lebih luas, serta perlu adanya studi kualitatif untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesembuhan pasien TB.